

LAPORAN PENELITIAN
TUTORIAL MELALUI E-MAIL MATA KULIAH WRITING

DISUSUN OLEH:
RAHAYU DWI RIYANTI
JOHANNA PANTOW
DARMINAH

FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS TERBUKA
2001

LEMBAR PENGESAHAN LAPORAN PENELITIAN

1. a. Judul Penelitian : Tutorial Melalui E-mail MATA KULIAH. Writing
- b. Bidang Penelitian : Bidang ilmu
- c. Klasifikasi Penelitian : Penelitian Mandiri
2. Ketua Penelitian
 - Nama : Rahayu Dwi Riyanti
 - NIP : 131 869 188
 - Golongan Kepangkatan : III/a
 - Jabatan Akademik : Ass Ahli Madya
 - Fakultas : FKIP-UT
3. Anggota tim Penelitian
 - Jumlah anggota : 2 orang
 - Nama anggota : Darminah/131 126 433
 - : Yohana Pantow /131 475 197
4. Lama Penelitian : 7 bulan
5. Biaya Penelitian : Rp. 4.725.000,-
6. Sumber Dana : Pusat Penelitian Media (P2M)

Pondok Cabe, 31 Oktober 2001

Mengetahui

Dekan



Ketua Peneliti

[Signature]

Rahayu Dwi Riyanti
NIP. 131 869 188

Mengetahui,

Ketua Lembaga Penelitian UT

Menyetujui,

Kepala Pusat Penelitian Media

W.B.P. Simandjuntak
NIP. 130 212 017



AP Hardono
NIP. 131 466 573

Laporan Penelitian

Tutorial Melalui E-mail mata kuliah Writing

I. Pendahuluan.

a. Latar Belakang.

Writing adalah salah satu keterampilan berbahasa yang bukan saja membutuhkan latihan tetapi juga bimbingan dan umpan balik. Latihan dan bimbingan yang teratur akan sangat membantu siswa dalam menguasai keterampilan ini. Salah satu cara melakukan bimbingan dan memberikan umpan balik adalah melalui tutorial.

Tutorial yang selama ini diberikan oleh UT adalah tutorial tatap muka dan tutorial tertulis. Cara ini dinilai mempunyai banyak kendala, salah satunya adalah masalah waktu. Untuk tutorial tatap muka, diperlukan waktu yang sama bagi tiap peserta tutorial untuk bertemu. Hal ini sulit terlaksana karena tiap peserta tutorial mempunyai kegiatan yang berbeda sehingga sulit untuk menyusun jadwal agar dapat dihadiri seluruh mahasiswa. Sementara itu tutorial tertulis melalui pos juga mempunyai kendala waktu, yaitu diperlukan waktu yang cukup lama bagi tutor untuk menerima dan membalas pertanyaan siswa. Hal ini terutama bagi siswa yang tinggal jauh dari kota tempat tutor tersebut tinggal.

Kendala-kendala ini dapat diatasi dengan tutorial melalui e-mail. Dengan mengikuti tutorial melalui e-mail mahasiswa tidak perlu berkumpul pada waktu yang bersamaan di tempat yang sama. Mahasiswa dapat saja tersebar di manapun juga dan membuka e-mail kapanpun juga. Tutor dapat memberi masukan atau feedback dengan cepat apabila diperlukan.

Selain keuntungan-keuntungan tersebut tutorial melalui e-mail mempunyai keuntungan lain, yaitu dapat mengatasi kurangnya tutor bahasa Inggris. Pelayanan tutorial dapat dilakukan secara terpusat seperti di UPBJJ atau UT Pusat tanpa harus merekrut tenaga tutor dalam jumlah yang besar. Pelayanan tutorial ini sangat sederhana dan memang sangat sesuai dengan sistem belajar jarak jauh seperti dikemukakan oleh Peter White (1994) *wide area computer network is a simple tools which can be used to send and receive vast amounts of information easily and efficiently*. Lebih lanjut dikemukakan oleh Judy F. Chen (1997) bahwa dengan menggunakan *computer software that measured details of students' writing, including: time spent on a document, amount of editing on a document, specific errors made in the document, and the amount of text copied from resource material, the author was able to perform numerous detailed analyses*.

Matakuliah yang dipilih adalah matakuliah Writing II, Writing III dan Advanced Writing (seterusnya akan ditulis dengan writing). Writing II dan Writing III adalah matakuliah program studi D3 Pendidikan Bahasa Inggris sedangkan Advanced Writing adalah matakuliah program studi S1 Pendidikan Bahasa Inggris. Walaupun ke tiga matakuliah ini ditujukan bagi mahasiswa yang berbeda, tetapi pada dasarnya ujian yang diberikan tidak jauh berbeda, yaitu membuat karangan yang baik dan benar. Ketiga matakuliah ini mempunyai tingkat kelulusan yang rendah.

Tutorial yang diberikan dimaksudkan untuk memberikan bimbingan bagi mahasiswa untuk menguasai keterampilan menulis. Keterampilan ini dapat diterapkan untuk menghadapi ujian semua matakuliah writing.

b. Permasalahan

1. Apakah tutorial melalui e-mail dapat meningkatkan keterampilan menulis mahasiswa?
2. Apakah keuntungan dan kendala yang dihadapi mahasiswa dalam mengikuti tutorial melalui electronic.

c. Tujuan

Penelitian ini bertujuan untuk mendapatkan masukan tentang keberhasilan mahasiswa dalam keterampilan menulis serta mengidentifikasi keuntungan dan juga kendala yang dihadapi mahasiswa dalam melaksanakan tutorial melalui e-mail.

d. Manfaat Studi.

Hasil studi ini akan sangat bermanfaat bagi Universitas Terbuka pada umumnya dan lebih khusus bagi program studi Pendidikan Bahasa Inggris FKIP UT dalam rangka memperbaiki pelayanan pelaksanaan penyelenggaraan mata kuliah writing dan membantu mengatasi permasalahan yang dihadapi mahasiswa dalam tutorial melalui e-mail.

II. Tinjauan Pustaka.

Wishon and Burks (1968:v) menyatakan "*Most students of English, however well they may speak the language, are not able to write it well without any systematic training*". Dari pernyataan ini kita dapat melihat bahwa latihan sangat penting dalam proses menulis suatu karangan.

Latihan yang teratur belum dapat memberikan hasil yang maksimal tanpa adanya bimbingan dari guru atau tutor. Dengan adanya bimbingan dan latihan yang teratur baik tutor maupun mahasiswa dapat bersama-sama menjalani suatu proses untuk

menghasilkan suatu karangan. Barbara Kroll (1990) menyatakan tentang kecenderungan terbaru dalam pengajaran writing bagi *non native speaker*, yaitu the process approach. Lebih lanjut dia menyatakan “*Guidance through and intervention in the process were seen as preferable*”. Menurut Barbara Kroll dalam mempelajari Writing, proses pembuatan karangannya juga sangat penting. Proses penyuntingan dan perbaikan merupakan bagian yang penting dalam pembuatan suatu karangan.

Selain bimbingan langsung dari tutor, komentar dari sesama siswa juga diyakini sebagai salah satu cara yang berguna dalam proses mengarang. Ann Raimes (1983) menyatakan “*For second language learners who need more time and opportunity to practise using the language with others, group work is especially beneficial*”. Lebih lanjut beliau menyatakan “*inexperienced writers are less fearful when a few of their peers read and comment on what they write; they like to see what their peers produce, and they welcome the unthreatening exchange of ideas that happens in a small group.*”

Dengan pandangan dan pendapat para ahli tentang penyelenggaraan *writing* yang memerlukan pendekatan proses (process approach) FKIP-UT sebagai penyelenggara sistem belajar jarak jauh memiliki cara yang tepat untuk menyelenggarakan peningkatan keterampilan menulis dengan menggunakan media e-mail. Media ini dapat memenuhi tuntutan belajar menulis dengan pemberian umpan balik, penyuntingan, dan perbaikan langsung pada dokumen yang sudah terekam dalam e-mail dalam waktu yang singkat.

III. Hasil Penelitian.

Sebelum disajikan hasil temuan, peneliti perlu menjelaskan tentang proses penelitian yang telah dilakukan.

Langkah pertama yang dilakukan adalah peneliti mendata mahasiswa program studi Pendidikan Bahasa Inggris yang mengulang m.k. writing lebih dari 2 kali. Data yang peneliti peroleh dari Puskom terdapat lebih dari 500 mahasiswa yang harus mengulang ujian ke tiga matakuliah writing tersebut. Dalam penelitian ini peneliti membatasi jumlah sampel 150 mahasiswa dengan kriteria yang mengulang m.k. lebih dari 3 kali dikirim surat dan menjadi sampel dalam penelitian ini.

Isi surat menyebutkan bahwa yang bersangkutan mengalami kesulitan dalam belajar m.k. writing. Oleh karena itu, yang bersangkutan akan diberi bantuan belajar melalui e-mail.

Dari 150 mahasiswa yang dikirim surat hanya kurang lebih 20 mahasiswa yang merespons baik melalui telepon, surat, maupun e-mail. Yang luar biasa hanya 5 mahasiswa yang merespons melalui e-mail, sisanya melalui telepon dan surat.

IV. Temuan.

Dari sampel yang merespons melalui e-mail, kemudian peneliti merespons balik dengan menyajikan materi sesuai yang terdapat pada panduan inisiasi (terlampir).

Hasil yang diperoleh dari kelima mahasiswa tidak ada satupun yang menjawab balik kepada peneliti. Peneliti telah mencoba untuk terus (dua bulan) berhubungan dengan responden tetapi tetap tidak ada respon balik.

Hasil temuan ini tidak jauh berbeda dengan data yang didapat dari hasil tutorial elektronik yang telah dilakukan untuk matakuliah lain, yaitu mahasiswa tidak atau

enggan untuk berpartisipasi dalam program tutorial elektronik. Hal ini juga menunjukkan bahwa mahasiswa merasa sulit untuk dilayani dengan bantuan belajar melalui e-mail.

Respons dari responden yang menjawab melalui telepon dan surat mengungkapkan beberapa kendala yang mereka hadapi dengan penggunaan komputer.

1. Usia

Responden menyatakan bahwa usianya telah lanjut dan tidak berminat untuk mempelajari hal-hal yang baru (seperti komputer).

2. Tidak tertarik dengan fasilitas telekomunikasi yang kompleks.

Responden menyatakan bahwa teknologi yang digunakan sangat rumit, sehingga mereka tidak berminat untuk ikut serta dalam tutorial e-mail.

3. Tidak terampil memanfaatkan komputer.

Responden menyatakan bahwa mereka tidak terampil dalam menggunakan komputer dan tidak mempunyai waktu untuk mempelajarinya.

4. Tidak memiliki komputer.

Responden menyatakan bahwa mereka tidak mempunyai komputer baik di rumah, dan di sekolah tempat mengajar. Mereka juga menyatakan bahwa tidak ada fasilitas warnet di daerah tempat tinggalnya. Di samping itu walaupun ada warnet tetapi mereka harus mengeluarkan biaya ekstra seperti ongkos kendaraan dan sewa komputer. Jadi, tutorial ini dianggap eksklusif dan mahal.

5. Menyita waktu.

Responden menyatakan bahwa tutorial ini menyita waktu.

V. Kesimpulan.

Tutorial melalui e-mail bagi mahasiswa program studi pendidikan Bahasa Inggris tidak diminati mahasiswa.

Penelitian ini tidak dapat menjawab permasalahan tentang keuntungan untuk meningkatkan keterampilan menulis mahasiswa melalui tutorial e-mail.

Penelitian ini juga tidak dapat menjawab keuntungan penyelenggaraan tutorial e-mail.

Penelitian ini hanya mendapatkan masukan tentang kendala yang dihadapi mahasiswa dalam mengikuti tutorial e-mail antara lain

1. Mahasiswa merasa tertekan karena mereka harus membiasakan diri dengan sistem telekomunikasi yang membutuhkan keterampilan khusus.
2. Mahasiswa enggan belajar komputer.
3. Mahasiswa menganggap komputer sebagai sesuatu yang mahal dan tidak mudah diperoleh.

VI. Saran.

UT sebagai penyelenggara pendidikan jarak jauh perlu mempertimbangkan ketersediaan peralatan yang menunjang untuk pelaksanaan tutorial melalui e-mail dengan bekerjasama dengan lembaga terkait seperti Telkomnet, Satelindo, dan lain-lain. Diperlukan sosialisasi yang terencana baik bagi mahasiswa maupun UPBJJ dalam penyelenggaraan tutorial melalui e-mail. Peran UPBJJ dalam hal ini sebagai bagian pemasaran yang menyebarluaskan program tutorial melalui e-mail bekerjasama dengan unit terkait di daerah. Selain itu UT juga dapat menyediakan

fasilitas warnet di tiap lokasi UPBJJ agar mahasiswa dapat mencoba dan mengenal komputer.

FKIP-UT perlu melakukan studi tentang tutorial yang efektif bagi mahasiswa yang mengalami kesulitan dalam belajar mata kuliah *writing*. Dari hasil studi ini diharapkan dapat ditemukan suatu sistem tutorial yang dapat memenuhi kebutuhan mahasiswa.

Universitas Terbuka

Daftar Pustaka

Kroll, Barbara (Ed.) (1993). *Second language writing: Research insight for the classroom*. Oxford: Oxford University Press.

Lyons-Hamp, Liz and Ben Heasley (1987). *Study writing: A course in written English for academic and professional purposes*. Cambridge: Cmbridge University Press.

Raimes, Anne (1985). *Techniques in teaching writing*. Oxford: Oxford University Press.

Wishon, George E. and Julia M. Burks (1980). *Let's write English*. New York : American Book Company.

Lampiran

Panduan Inisiasi Tutel untuk matakuliah Writing

Selamat datang di forum diskusi matakuliah writing. Forum ini ditujukan bagi mahasiswa FKIP –UT Program Studi Bahasa Inggris yang mengambil matakuliah Writing II, Writing III dan Advanced Writing. Dari data yang terdapat pada kami, ditemukan bahwa banyak siswa yang mengalami kesulitan untuk lulus pada ketiga matakuliah tersebut. Pada forum ini kami mencoba membantu anda sekalian untuk dapat lebih menguasai matakuliah ini.

Keterampilan menulis sama seperti keterampilan yang lain, seperti keterampilan berbicara, mendengarkan dan membaca, harus sering berlatih. Kegiatan tutorial ini akan dibagi atas dua bagian, yaitu pembahasan masalah-masalah yang sering dihadapi dalam menulis dan praktek menulis yang akan langsung dibimbing oleh seorang tutor. Selama proses tutorial ini anda diharapkan untuk aktif bertanya dan menjawab pertanyaan-pertanyaan yang diberikan oleh tutor dan juga mengerjakan tugas yang diberikan. Feedback dari tutor akan diberikan untuk setiap jawaban tugas yang anda kirim. Seluruh komunikasi dalam tutorial ini akan dilakukan melalui e-mail.

Selamat belajar!.

Inisiasi I

Topik pertama yang akan kita bahas pada tutorial ini adalah memahami soal ujian. Dari hasil penelitian yang kami lakukan ditemukan bahwa banyak siswa yang gagal dalam ujian karena tidak memahami perintah yang ada pada soal ujian. Hal ini menyebabkan isi karangan siswa tidak sesuai dengan soal. Hal ini dapat dihindari dengan cara membaca soal dengan baik, memahaminya, dan mengerjakan soal ujian sesuai dengan perintah yang ada.

Berikut ini adalah salah satu contoh soal ujian matakuliah writing.

Write a comparison and contrast paragraph with approximately 200 words. The topic of your paragraph is Teaching English with and without audio visual aids. Your paragraph should :

1. have correct punctuation and good structure
2. have appropriate transitional phrases

Nah dari contoh soal ini anda dapat melihat beberapa hal yang harus diperhatikan, yaitu:

- Anda harus menulis **sebuah** paragraf
- paragraf anda harus dalam bentuk **comparison and contrast**
- paragraf anda terdiri dari kurang lebih **200 kata**
- tema paragraf anda adalah **Teaching English with and without audio visual aids**
- paragraf anda harus menggunakan **tanda baca dan tata bahasa yang tepat**
- paragraf anda harus menggunakan **kata penghubung yang tepat**.

Nah setelah anda memahami perintah pada soal, barulah anda mulai untuk menulis karangan anda.

Sekarang cobalah anda baca 2 soal berikut ini dan buatlah analisa seperti contoh diatas.

1. Write a descriptive paragraph with approximately 250 words. The topic of your paragraph is Teaching English for Beginners. Your paragraph should have correct punctuation and good structure.
2. Write an inquiry letter to the

Kirimkan jawaban anda melalui e-mail. Kita akan mendiskusikannya pada sesi kedua dari program tutorial ini.

Inisiasi II.

Setelah anda dapat memahami perintah pada soal ujian maka sekarang kita akan berlatih untuk mengerjakan soal tersebut. Pada sesi ini anda diharapkan sudah dapat memahami kedua contoh soal yang diberikan pada sesi yang terdahulu. Sekarang cobalah anda membuat karangan sesuai dengan perintah pada soal pertama.

Kirimkan jawaban anda melalui e-mail. Apabila anda mengirimnya dalam bentuk attachment, ketiklah jawaban anda dengan menggunakan program word agar memudahkan kami untuk membukanya. Jawaban anda akan dibahas secara individu. Kesalahan yang umum ditemukan pada semua siswa akan dibahas secara umum dengan anggota kelompok yang lain. Selamat mencoba!

Inisiasi III

Anda telah berlatih untuk membuat sebuah paragraf, sekarang anda akan berlatih untuk membuat sebuah karangan yang terdiri dari beberapa paragraf. Bukalah modul anda, baik itu modul writing II, writing III atau pun advanced writing, anda dapat menemukan garis

besar cara membuat sebuah karangan. Karangan dapat berbentuk narasi, deskripsi, eksipatori, comparison and contrast, dll, tetapi secara umum setiap karangan mempunyai kesamaan yaitu, harus memiliki sebuah topik yang pada umumnya tertulis pada sebuah topic sentence. Topic sentence ini harus ditunjang oleh beberapa kalimat yang mendukung topik tersebut. Karangan terdiri atas beberapa paragraf, dan setiap paragraf harus saling berhubungan. Yang harus anda perhatikan dalam membuat karangan adalah, bentuk karangan apa yang akan anda gunakan, apakah karangan anda berbentuk sebuah narasi, atau deskripsi atau lainnya? Selain bentuk karangan, hal lain yang harus anda perhatikan adalah format karangan, misalnya apakah anda diminta membuat sebuah karangan dalam bentuk esai atau dalam bentuk surat.

Nah sekarang marilah kita berlatih. Cobalah menjawab soal nomor dua yang terdapat pada latihan yang terdahulu (membuat surat). Latihan yang kedua cobalah kerjakan soal berikut ini: